

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independent*) yang diteliti adalah *non performing Financing* (X) kemudian yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah tingkat profitabilitas (Y) dengan indikator berupa (*Return On Assets*) ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau alat bantu tertentu yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuan untuk mencari jawaban dari masalah-masalah yang dikaji oleh penulis. Metode dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahannya. Sugiyono (2010:2) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti perlu menetapkan metode penelitian yang akan dipakai agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan (Mohammad Nazir, 2003:44).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan Verifikatif. Menurut Traver Travens dalam Husain Umar (2002:21) menjelaskan bahwa: "Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Sedangkan Mohammad Nazir (2003:63) mengemukakan bahwa:

"Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki."

Adapun langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual

5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji
11. Membuat laporan penelitian

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat *non performing Financing* dan Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan.

“Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan statistik.”

Dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing Financing* terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

3.2.2 Desain Penelitian

Nazir (2003:99) mengemukakan bahwa: “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Kemudian Kerlinger (2003:484) mengemukakan bahwa: “Desain membantu peneliti mendapatkan jawaban untuk pertanyaan

penelitian dan juga membantu peneliti mengontrol varain-varian eksperimental, varian ekstra, dan varian galat pada suatu masalah penelitian tertentu yang sedang dikaji”. Desain penelitian memberi penjelasan tentang metode apa yang digunakan, bagaimana data dikumpulkan, bagaimana tehnik penarikan sampel dan bagaimana data akan dianalisis. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *non performing Financing* terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT.Bank Muamalat. Sehingga diharapkan dapat diketahui besarnya peranan *non performing Financing* dalam mencapai tujuannya untuk menghasilkan tingkat profitabilitas (ROA).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh kejelasan mengenai ciri-ciri variabel yang diteliti atau menggambarkan perilaku variabel-variabel yang diamati berdasarkan data-data statistik yang diperoleh. Sedangkan verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu regresi linier sederhana.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non performing Financing* (X) yang ditunjukkan dengan Pembiayaan kualitas kurang lancar, Pembiayaan dalam kualitas diragukan, pembiayaan dalam kualitas macet sebagai variabel independen (variabel bebas) dan profitabilitas (Y) dengan yang ditunjukkan oleh perhitungan ROA sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh tingkat *non performing financing* terhadap profitabilitas (ROA) yang dapat terlihat dalam tabel 3.1.

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--|---|--|-------|
| <i>Non performing Financing</i> (X) | Merupakan pembiayaan yang terjadi ketika pihak debitur (mudharib) karena berbagai sebab tidak dapat memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman) Sumber: SE BI No.9/24/DPbs Tanggal 30 Oktober 2007 | $NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ | Rasio |
| Profitabilitas (Y) | Kemampuan Bank untuk memperoleh laba dari asset yang dimilikinya. Sumber: SE BI No.9/24/DPbs Tanggal 30 Oktober 2007 | $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan zakat}}{\text{total aset}} \times 100\%$ | Rasio |

3.4 Jenis ,Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

“Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” (Suharsimi Arikunto, 2006:129). Sumber data penelitian dapat diperoleh secara langsung (data primer), maupun secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data primer merupakan data yang diinginkan diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi:

- a. Data laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia dalam situs www.muamalatbank.com
- b. Data laporan keuangan publikasi bank yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam situs www.bi.go.id

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka. Angka tersebut menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakili.
- b. *Time series data*, yaitu data hasil pengamatan dalam periode waktu tertentu.
- c. Data sekunder, data yang berasal dari hasil pengumpulan dan pengolahan oleh pihak lain.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Data yang dikumpulkan ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini pengumpulan data

dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231) "Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya". Berikut merupakan metode dokumentasi yang dilakukan dalam mengumpulkan data untuk keperluan penelitian ini :

1. Mencari informasi yang relevan dengan penelitian melalui buku-buku, artikel, jurnal, maupun karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti definisi variabel, penggunaan alat statistik, dan teori yang relevan dengan penelitian.
2. Mengumpulkan data sekunder melalui media massa dan situs internet, misalnya profil dan sejarah perusahaan, laporan keuangan.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Penentuan data pada penelitian ini melibatkan populasi dan sampel penelitian. "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2010:80).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131), "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti." Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:85) "*Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu." Yang menjadi pertimbangan disini adalah kemudahan memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian.

Dikarenakan yang menjadi populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Bank Muamalat Indonesia, maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan perusahaan Bank Muamalat. Periode pengamatan laporan keuangan dilakukan mulai Maret 2004- Desember 2009. Penelitian yang dilakukan sebagian besar memanfaatkan dokumen-dokumen PT. Bank Muamalat Indonesia, baik yang langsung berkaitan dengan bidang kajian penulis mengenai *Non Performing Financing* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas, maupun dokumen yang bersifat umum seperti sejarah pendiriannya, Laporan keuangan, struktur organisasi, dan produk-produk PT. Bank Muamalat Indonesia.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel NPF (X)

berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y). Berikut merupakan cara pengolahan data :

- a) Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik
- b) Analisis deskripsi terhadap *Non Performing Financing* PT. Bank Muamalat Indonesia Per Triwulan
- c) Analisis deskripsi terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Per Triwulan
- d) Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh tingkat NPF terhadap profitabilitas.

Adapun analisis statistik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah uji asumsi parametris, uji regresi linear sederhana, uji signifikansi korelasi product moment, Uji T dan koefisien Determinasi. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagai dasar bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing

variabel tetapi pada nilai residualnya. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Salah satu cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi adalah dengan analisis grafik (normal P-P plot). Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas.

3.6.1.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Alat analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen berubah adalah analisis regresi. Karena dalam penelitian ini melibatkan satu variabel independen, maka yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berikut merupakan persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono,2010 :188)

Keterangan :

Y : Profitabilitas PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk

X : *Non Performing Financing* PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk

a : Intersep

b : Koefisien arah regresi

untuk mencari a maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana,2002 :310)

Untuk mencari b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana,2002 :310)

3.6.1.3 Analisis koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment* dari sugiyono. Rumus korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2010:183)

Keterangan : n : jumlah periode

X : Variabel *Independent*

Y : Variabel *Dependent*

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

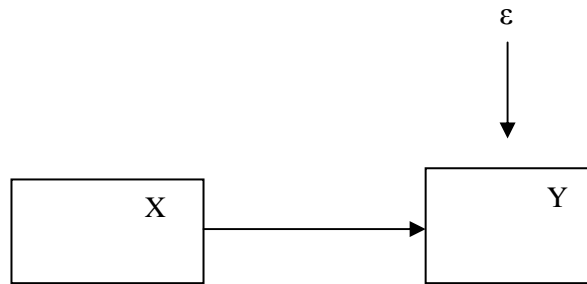
Tabel 3.2
Interprestasi Nilai Korelasi

| Nilai Korelasi | Interprestasi |
|-----------------------|----------------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2010:184)

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu NPF (X), sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis korelasi sederhana. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif antara NPF (X) terhadap Profitabilitas (Y). Hipotesis tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 Model Regresi

Ket :

X: NPF

Y: Profitabilitas

ε : Residu

Berikut merupakan uji statistik yang harus dilakukan untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini :

1) Uji t

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi secara parsial dilakukan dengan uji t. Berikut merupakan rumus uji t :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2010:187)

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi t dengan ketentuan taraf signifikansi 5 persen uji dua pihak dan $dk = n - 2$ maka

$dk = 20 - 2 = 18$. Berdasarkan ketentuan tersebut diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 2,1009, maka pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

Jika $t_{\text{hitung}} \geq 2,1009$., maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji R^2

Uji R^2 disebut juga koefisien determinasi yaitu angka menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai R^2 diantara nol dan satu ($0 < r^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula. Berikut merupakan rumus koefisien determinasi :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD: Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi